

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini masuk dalam penelitian yang bersifat langsung atau dengan mengamati langsung terhadap objek yang hendak diteliti oleh peneliti yang bertujuan agar dapat mengetahui secara langsung dan lebih faham mengenai pendapat kyai Nahdlatul Ulama' dan Muhammadiyah terkait tinjauan hukum islam mengenai tradisi pengasuhan (*hadhânah*) anak kembar secara terpisah.

B. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian Kualitatif, karena objek yang diteliti berlangsung secara wajar adanya serta bertujuan untuk mengetahui serta memahami secara lebih spesifik. Selanjutnya peneliti juga melakukan observasi terhadap objek terkait dan melakukan wawancara kepada narasumber yaitu kyai NU dan Muhammadiyah, serta melakukan dokumentasi pengumpulan data terkait berita, artikel, jurnal, pustaka dan juga internet.

C. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di Desa Bendosari Kecamatan Kras Kabupaten Kediri.

D. Subyek dan Obyek Penelitian.

Yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah tokoh masyarakat, tokoh agama atau Kyai Nahdlatul Ulama' serta tokoh Muhammadiyah atau Kyai Muhammadiyah dan juga Kepala Desa setempat. Sedangkan obyeknya adalah tradisi pengasuhan anak kembar secara terpisah yang dilakukan di Desa Bendosari Kecamatan Kras Kabupaten Kediri menurut pendapat Kyai Nahdlatul Ulama' dan Muhammadiyah.

E. Kehadiran Peneliti

Yang dimaksudkan dengan kehadiran peneliti adalah mencari data yang diperlukan terkait pendapat kyai Nahdlatul Ulama' dan Muhammadiyah mengenai tradisi pengasuhan (*hadhânah*) anak kembar secara terpisah. Selain bertugas sebagai pengumpul data peneliti juga bertugas sebagai objek serta bagian aktif didalam upaya pengumpulan data di lapangan. Sedangkan sebagian lain berbentuk alat bantu serta dokumen-dokumen. Namun hal tersebut hanya berupa alat sebagai fungsi penunjang karena bagian yang paling utama dari penelitian ini adalah manusia.¹

F. Sumber Data

Sumber data yang dimaksud adalah awal dari informasi yang digunakan oleh peneliti untuk dijadikan data daripada penelitian yang dibuat. ² Dalam penelitian sumber data ialah lembaga atau manusia yang menjadi objek

¹ Rochiati Wiraatmaja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Rosda Karya, 2007), hlm. 96

² J.R Raco, *Metode Penelitian Kualitatif (Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya)*, (Jakarta : PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010) hlm. 1-2

pertama penelitian. adanya sumber penelitian ini didapat secara langsung dari sumber data asli.

Dimana terdapat kaitan dengan penelitian ini peneliti ingin mengetahui pendapat dari Kyai berbeda mazhab yaitu Nahdlatul Ulama' dan Muhammadiyah di Kediri mengenai tradisi pengasuhan (*hadhânah*) anak kembar secara terpisah. Maka dari itu yang menjadi sumber informasi adalah pendapat dari Kyai Nahdlatul Ulama' dan Muhammadiyah di Kediri mengenai pengasuhan (*hadhânah*) anak kembar secara terpisah.

G. Tehnik Pengumpulan data

Metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti. Adapun metode yang digunakan peneliti antara lain :

- a. Observasi, yaitu keseluruhan kegiatan pengamatan terhadap obyek atau masyarakat terkait.³ Karena juga diperlukan pengamatan langsung terkait gejala-gejala yang timbul.
- b. Wawancara, yaitu tehnik pengumpulan data dengan cara mewawancarai narasumber tokoh kyai Nahdlatul Ulama' dan Muhammadiyah di Kediri dan Tulungagung mengenai pendapatnya yang telah disiapkan terlebih dahulu terkait masalah *hadhânah* anak kembar secara terpisah sebagai pedoman untuk informasi penelitian. Dalam proses wawancara mengarah pada pertanyaan lain yang akan disesuaikan dengan kondisi saat wawancara berlangsung, namun hal

³ Fredy rangkuti, *Riset Pemasaran*,(Jakarta:Gramedia Pustaka Utama 1997) cet. 1, hlm .42

ini masih berkaitan dengan seputar pertanyaan yang telah dirumuskan sebelumnya. Hal ini dimaksudkan tidak lain hanya untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang bagaimana pengasuhan (*hadhânah*) anak kembar yang dilakukan secara terpisah tersebut.

Wawancara yang dilakukan berlangsung secara eksploratif yang diharapkan melalui wawancara dengan tokoh kyai ini peneliti dapat banyak memperoleh data-data untuk menyempurnakan penelitian. Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara kepada kyai Nahdlatul Ulama' dan Muhammadiyah di wilayah Kediri.

- c. Dokumentasi, adalah tehnik pengumpulan data dengan cara mencari informasi terkait dalam berita, artikel maupun majalah, jurnal, pustaka, atau dengan media internet.

H. Tehnik Analisis Data

Metode yang digunakan adalah tipologi berdasarkan pengelompokan tipe atau jenis. Kemudian dapat disimpulkan bagaimana cara pandang kyai Nahdlatul Ulama' dan Muhammadiyah mengenai suatu permasalahan.

Tradisi merupakan bentuk kearifan lokal yang dipercayai dan dijaga adanya hingga saat ini. Berhubungan dengan itu NU cenderung tradisional karena dapat menerima kearifan lokal. Namun berbeda dengan Muhammadiyah yang lebih moderen,rasional dan objektif, hal ini dibuktikan dengan Muhammadiyah lebih mengutamakan pendidikan

formal sehingga apabila sesuatu tidak sejalan dengan rasioakan mereka tinggalkan.

I. Pengecekan Keabsahan Data

- a. Triangulasi metode, adalah tehnik pengumpulan data dengan berbagai macam bentuk yang berbeda guna mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan tehnik observasi partisipatif, wawancara, kemudian dokumentasi untuk sumber data yang sama secara bersama-sama. Hal ini dilakukan agar peneliti dapat memperoleh data yang benar dan dapat dipastikan keasliannya.
- b. Triangulasi sumber data, adalah tehnik pengumpulan data dari berbagai sumber yang berbeda dengan menggunakan satu metode yang sama.
- c. Diskusi dengan teman sejawat, yaitu tehnik pengecekan data dengan cara mendiskusikan hasil penelitian dengan teman sejawat yang dianggap mengetahui atau menguasai suatu keilmuan atau bidang tertentu yang dapat dijadikan sebagai acuan. Kemudian dimaksudkan agar hal ini dapat menambah saran ataupun kritik sehingga peneliti dapat menjadikan masukan.

J. Tahap-tahap Penelitian

Tahapan penelitian yang dimaksud adalah tingkatan waktu yang dibutuhkan peneliti serta lamanya kegiatan yang dilakukan peneliti untuk

menyelesaikan penelitian. Hal ini dilakukan agar penelitian dapat tersusun dengan baik sesuai dengan prosedur penelitian terdahulu.

1. Tahap pendahuluan atau persiapan

Dalam tahap ini peneliti memulai penelitian dengan mengumpulkan berbagai data serta sumber dari buku-buku, kemudian artikel, serta jurnal yang didalamnya membahas tentang tradisi, *hadhânah*, serta pengasuhan anak kembar dan beberapa undang-undang maupun buku yang membahas hukum islam. Kemudian dilanjutkan dengan menyusun pertanyaan terkait tradisi, *hadhânah*, serta anak kembar yang dipisahkan pengasuhannya yang berkaitan dengan teori dan konsep mengenai pengasuhan anak kembar secara terpisah yang dilakukan masyarakat. Dalam tahap ini juga dilakukan penyempurnaan terhadap proposal yang telah disetujui oleh pembimbing.

2. Tahap pelaksanaan

Dalam hal pelaksanaan penelitian ini, peneliti juga data yang berhubungan dengan penggunaan metode penelitian berupa observasi, wawancara serta dokumentasi.

3. Tahap analisis data

Dalam tahap ini peneliti melakukan penyusunan terhadap data-data yang telah diperoleh serta dikumpulkan secara terperinci serta sistematis sehingga data tersebut nantinya dapat dengan mudah

dipahami serta dapat menjelaskan hal-hal atau masalah-masalah terkait tradisi pengasuhan (*hadhânah*) anak kembar secara terpisah menurut pandangan Kyai Nahdlatul Ulama' dan Muhammadiyah yang ada di Kediri, berikut pengecekan keabsahan data dan analisis data yang digunakan oleh peneliti pada tahap ini.

4. Tahap pelaporan

Dalam tahap ini merupakan tahap akhir yang mana peneliti menyusun laporan penelitian sebagai akhir dari rangkaian proses penelitian hingga terbentuklah sebuah hasil dari laporan ini kedalam bentuk skripsi, yang mana dengan keseluruhan data yang telah diperoleh diwujudkan kedalam bentuk laporan yang telah disusun secara sistematis dan terperinci.

